

Pengaruh hasil belajar administrasi perpajakan kelas xi, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar administrasi perpajakan kelas xii

Wahyu Alliyah Rahmadhany^{1*}, Eko Wahjudi²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

*Email: wahyu.17080304032@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar sebagai variabel independen terhadap hasil belajar administrasi perpajakan sebagai variabel dependen pada siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya secara simultan dan parsial. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 85 siswa. Data diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya.

Kata Kunci: Hasil belajar; teman sebaya; motivasi

The influence of class xi tax administration learning outcomes, peer environment, and learning motivation on tax administration learning outcomes class xii

Abstract

This study aims to determine the effect of class XI tax administration learning outcomes, peer environment and learning motivation as independent variables on tax administration learning outcomes as the dependent variable in class XII Accounting student of SMKN 1 Surabaya simultaneously and partially. This type of research is a quantitative approach. The sample used was 85 students. Data were collected using questionnaires and documentation which were then analyzed using multiplier linear regression. The result of the research showed that tax administration learning outcomes of class XI, peer environment and learning motivation had a simultaneous effect on the tax administration learning outcomes of class XII student Accounting SMKN 1 Surabaya. Learning outcomes of class XI tax administration has an effect on the learning outcomes of student in class XII Accounting at SMKN 1 Surabaya. Peer environment has not effect on the tax administration learning outcomes of student in class XII Accounting at SMKN 1 Surabaya. Learning motivation has an effect on the tax administration learning outcomes of students in class XII Accounting at SMKN 1 Surabaya.

Keywords: Learning outcomes; peer environment; motivation.

PENDAHULUAN

Dalam menjadikan sumber daya manusia berkualitas, pendidikan adalah bekal bagi manusia dalam melewati kehidupan yang ada. Manusia memiliki pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dan sikap didapat karena adanya pendidikan yang sedang ataupun sudah ditempuh. Pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu suatu upaya secara sadar dan sengaja dalam melakukan proses belajar sehingga siswa dapat menumbuhkan potensi yang ada dalam diri dan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal serta non formal.

Pendidikan formal didapatkan di lembaga pendidikan, salah satunya adalah sekolah. SMK Negeri 1 Surabaya adalah sekolah kejuruan yang memiliki visi menjadi sekolah yang unggul serta menghasilkan lulusan yang berwawasan dan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas dan siap bersaing. Lulusan SMK Negeri 1 diharapkan mempunyai soft skill dan hard skill sehingga siap dalam menghadapi dunia kerja. Pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2011) belajar yaitu usaha untuk perubahan menjadi individu yang lebih baik. Pencapaian siswa setelah mengikuti kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar menunjukkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan siswa diperoleh siswa dengan satuan nilai yang terukur dan diperoleh setelah siswa menyelesaikan proses belajar (Paolini, 2015). Hasil belajar administrasi perpajakan yaitu suatu tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam memahami mata diklat administrasi perpajakan. Menurut Slameto (2010) ada faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam belajar yaitu faktor intern yang bersumber dari diri sendiri serta faktor ekstern yang bersumber dari luar diri individu meliputi faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat.

Faktor pertama berasal dari faktor internal yang diduga mampu mempengaruhi hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII yaitu hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI. Menurut Sudjana (2011) hasil belajar yaitu suatu keahlian siswa setelah mendapatkan pengalaman pada proses belajar dalam hal kognitif, afektif, serta psikomotorik. Hasil belajar menjadi suatu pencapaian siswa dalam proses belajar. Siswa kelas XII telah mendapatkan mata diklat administrasi perpajakan pada saat kelas XI dan XII. Mata diklat administrasi perpajakan di kelas XI mempelajari tentang dasar-dasar ilmu perpajakan, sedangkan di kelas XII merupakan lanjutan dari apa yang telah dipelajari di kelas XI yaitu membahas tentang tata cara menghitung pajak jika dikaitkan dengan akuntansi dan laporan keuangan. Jadi mata diklat administrasi perpajakan di kelas XI menjadi mata diklat dasar sebelum siswa mempelajari administrasi perpajakan di kelas XII dengan materi yang lebih kompleks yaitu gabungan dari akuntansi dan perpajakan.

Menurut Rifa'i (2009) berpendapat, individu menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang mempunyai taraf kesulitan lebih tinggi apabila tidak menguasai materi dasar yang ditentukan. Jika siswa sudah menguasai materi dasar perpajakan yang telah dipelajari di kelas XI cukup baik, maka dalam mempelajari mata diklat administrasi perpajakan yang hendak ditempuh di kelas XII akan menjadi lebih mudah. Penguasaan materi dasar merupakan tanda kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada materi selanjutnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anita Purnama Putri, Nursalam (2014) juga menyatakan jika penguasaan materi prasyarat berpengaruh terhadap hasil belajar. Berbeda dengan penelitian Aristianti, L & Listiadi (2019) menyatakan bahwa pemahaman perpajakan tidak dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi perpajakan yang menunjukkan bahwa mata kuliah prasyarat belum mampu mempengaruhi hasil belajar mata kuliah lanjutan.

Faktor eksternal dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII ialah lingkungan teman sebaya. Menurut Slavin (2008) Lingkungan teman sebaya yaitu hubungan dengan individu yang memiliki usia serta kedudukan yang sama. Individu lebih nyaman jika berinteraksi dan bergabung dengan lingkungan yang memiliki kesamaan usia, status, serta pemikiran yang sama. Interaksi yang dilakukan secara intensif dengan lingkungan teman sebaya mampu memberikan dampak yang positif ataupun negatif salah satunya dalam hal edukatif yang tentunya juga akan berpengaruh pada hasil belajar. Menurut Chun and Lau (2006) dalam penelitiannya mengungkapkan jika 89% siswa lebih menikmati belajar dalam kelompok. Jika lingkungan teman sebaya memberi dampak positif seperti saling memberi semangat serta dukungan dalam belajar dan

mampu membuat hasil belajar meningkat. Menurut Leka (2015) berpendapat apabila pengaruh kelompok teman sebaya lebih kuat dari pengaruh orang tua. Sesuai dengan penelitian Maheni (2019) dengan hasil lingkungan teman sebaya mampu mempengaruhi hasil belajar. Berbeda dengan penelitian Ulfa, Elva, dan Nur (2020) menunjukkan bahwa teman sebaya tidak mampu mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian lain oleh Aziz, Tarmedi, and Untung (2016) dengan hasil penelitian terdapat hubungan lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa yang terkategori rendah.

Faktor ketiga yang diduga mampu berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar termasuk ke dalam faktor psikis non intelektual (Sardiman, 2011). Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dapat diketahui pada ketekunan serta tidak mudah menyerah dalam mencapai kesuksesan walaupun menghadapi berbagai kesulitan. Menurut Taurina (2015) motivasi yaitu faktor yang mampu berpengaruh terhadap hasil belajar yang bersumber dari dalam diri siswa. Motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Andriani, 2019). Sejalan dengan penelitian Ervina (2016) dan Nova Asvioa, Arpinusb (2017) dengan hasil motivasi belajar mampu mempengaruhi hasil belajar. Bertolak belakang dengan penelitian Jazari (2017) yang berpendapat motivasi belajar tidak mampu mempengaruhi hasil belajar.

METODE

Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif. Variabel bebas yang ada pada penelitian ini yaitu hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI (X1), lingkungan teman sebaya (X2), motivasi belajar (X3), dan hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII (Y) sebagai variabel terikat.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Surabaya kelas XII tahun 2020/2021 dengan jumlah populasi 177 siswa. Sampel yang digunakan adalah 85 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI dan hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII. Data diperoleh dari hasil rata-rata nilai akhir mata pelajaran administrasi perpajakan kelas XI dan XII yang didapatkan siswa dalam raport belajar. Variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar diukur menggunakan kuisisioner. Variabel lingkungan teman sebaya diukur menggunakan enam indikator yaitu teman sebagai pengganti keluarga, berbagi dan bertukar pikiran, saling memberikan dukungan fisik dan ego, interaksi dengan teman, dan saling mempengaruhi (Santrock, 2007). Variabel motivasi belajar terdiri dari delapan indikator yakni tekun saat menyelesaikan tugas, pantang menyerah, menunjukkan minat dalam memecahkan bermacam masalah, senang bertindak secara mandiri, mudah merasa bosan dengan tugas yang sama, jika sudah yakin terhadap suatu hal maka akan mempertahankan, tidak mudah merelakan pendapat yang sudah diyakini serta senang dalam menyelesaikan masalah (Sardiman, 2011).

Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan diolah dengan program IBM SPSS Statistics 25. Teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik yang berisi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji linearitas, serta uji hipotesis yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Sebelum dilakukan analisis statistik, dilakukan dahulu analisis statistik deskriptif yang berguna untuk menjelaskan setiap variabel secara umum dengan menggunakan maksimum, minimum, mean, dan standart deviasi. Selanjutnya dilakukan perhitungan interval kelas yang digunakan untuk melihat predikat pada variabel. Berikut kriteria predikat pada setiap variabel.

Tabel 1. Kriteria predikat variabel

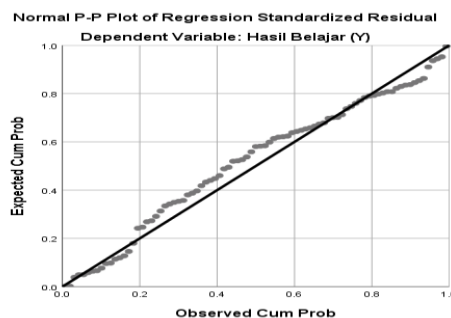
Kelas	Kriteria	Range kelas		Kriteria	Range kelas
		Hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI dan XII	Lingkungan teman sebaya		Motivasi belajar
I	Sangat Buruk	20 – 0	6 – 10,8	Sangat Rendah	8 – 14,4
II	Buruk	>20 – 40	>10,8 – 15,6	Rendah	>14,4 – 20,8
III	Cukup	>40 – 60	>15,6 – 20,4	Cukup	>20,8 – 27,2
IV	Baik	>60 – 80	>20,4 – 25,2	Tinggi	>27,2 – 33,6
V	Sangat Baik	>80 – 100	>25,2 – 30	Sangat Tinggi	>33,6 - 40

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, pada variabel hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI dilihat dari nilai mata diklat administrasi perpajakan siswa di kelas XI. Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai siswa yaitu 88.30, artinya hasil belajar administrasi perpajakan pada kelas XI siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya termasuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata lingkungan teman sebaya sebesar 24,09 artinya lingkungan teman sebaya siswa kelas XII Akuntansi termasuk pada kategori baik dan motivasi belajar menunjukkan nilai rata-rata 29.24 yang artinya motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya termasuk kategori tinggi. Hasil analisis variabel hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII dilihat dari nilai pada mata diklat administrasi perpajakan di kelas XII. Hasil rata-rata menunjukkan nilai 88, artinya hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya termasuk pada kategori sangat baik.

Hasil uji validitas pada instrumen, dari 14 butir pernyataan masing-masing pada variabel lingkungan teman sebaya sebanyak 6 butir dan 8 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar valid dengan nilai r terkoreksi >0.3 . Pada uji reliabilitas menunjukkan variabel lingkungan teman sebaya serta motivasi belajar sudah reliabel dengan Cronbach's Alpha > 0.6 .

Uji normalitas



Gambar 1. Hasil Probability Plot

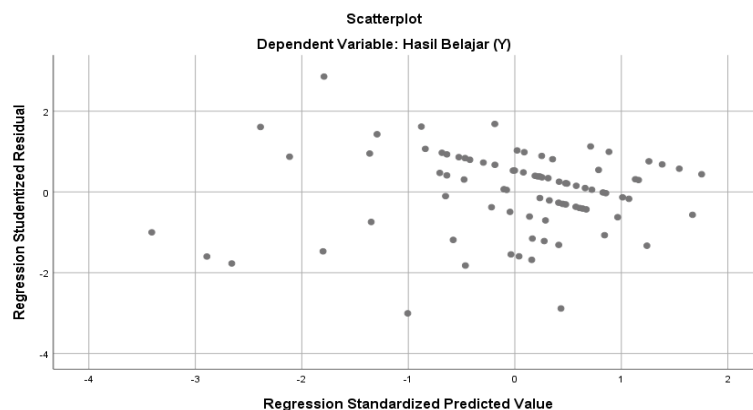
Pada gambar diatas, titik-titik pada gambar mendekat pada garis diagonal serta menyebar searah dengan garis diagonal maka data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Hasil Belajar Admin Pajak XI	.973	1.027	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Teman Sebaya	.434	2.306	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar	.438	2.281	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji heteroskedasitas



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan hasil scatterplot diatas menggambarkan titik tidak membentuk suatu pola serta menyebar acak, maka pada penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji linearitas

Tabel 3. Hasil uji linearitas

Between Groups		sig
Hasil Belajar XII (Y) * Hasil Belajar Admin Pajak XI (X1)	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.061
Hasil Belajar XII (Y) * Lingkungan Teman Sebaya (X2)	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.097
Hasil Belajar XII (Y) * Motivasi Belajar (X3)	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.145

Hasil uji linearitas pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat nilai linearity <0.05 serta sig. Deviation from Linierity >0.05 jadi hubungan pada setiap variabel bersifat linear.

Uji analisis regresi linier berganda

Tabel 4. Hasil dari Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2061,720	3	687,240	11,420	,000b
Residual	4874,280	81	60,176		
Total	6936,000	84			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Adm Pajak XII(Y)

Bentuk persamaan regresi adalah: $Y = 36.663 + 0.372X1 + 0.203X2 + 0.465X3$

Tabel 5. Hasil dari Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	36,663	10,266			3,571	,001
Hasil Belajar Adm. Pajak XI	,372	,113	,312		3,302	,001
Lingkungan Teman Sebaya	,203	,243	,118		,838	,405
Motivasi Belajar	,465	,212	,308		2,190	,031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Adm Pajak XII(Y)

Berdasarkan tabel 4 dan 5, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut:

H1: ada pengaruh hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI, lingkungan teman sebaya, serta motivasi belajar terhadap hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII secara simultan dengan nilai Fhitung 11.420, diperoleh nilai Ftabel signifikan 5% sebesar 2.717. Nilai Fhitung $11.420 > 2.717$ serta sig. $0.000 < 0.05$ jadi H1 diterima;

H2: hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI (X1) mampu mempengaruhi hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII (Y) dilihat dari nilai sig. $0.001 < 0.05$ serta thitung $3.302 > 1.989$ jadi H2 diterima;

H3: tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya (X2 terhadap hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII (Y) dilihat dari nilai sig. $0.405 > 0.05$ serta thitung $0.838 < 1.989$ sehingga H3 ditolak; dan

H4: motivasi belajar (X3) berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII (Y) dengan nilai thitung $2.190 > ttabel 1.989$ serta sig. $0.031 < 0.05$ jadi H4 diterima.

Pengaruh Hasil Belajar Administrasi Perpajakan Kelas XI, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui Fhitung $11.420 > 2.717$ serta sig. $0.000 < 0.05$, maka hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI, lingkungan teman sebaya serta motivasi belajar secara bersama mampu berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Jadi H1 diterima.

Menurut Sudjana (2011) ada dua faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Rifa'i (2009) menyatakan bahwa siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi apabila belum menguasai materi yang dipersyaratkan untuk memahaminya. Siswa yang sudah memahami materi dasar perpajakan yang telah dipelajari di kelas XI dengan baik maka akan membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari mata diklat administrasi perpajakan yang akan ditempuh di kelas XII.

Sejalan dengan penelitian Parni dan Listiadi (2020) yang menunjukkan pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, artinya mata kuliah prasyarat mampu mempengaruhi hasil belajar mata kuliah lanjutan. Dalam penelitian Maheni (2019) juga menunjukkan lingkungan teman sebaya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian Pridayanti, Indrayani, dan Suwena (2019) menunjukkan hasil belajar ekonomi kelas XI dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Pengaruh Hasil Belajar Administrasi Perpajakan Kelas XI terhadap Hasil Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti diketahui nilai sig. < 0.05 serta thitung 3.302 > 1.989 berarti hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI mampu mempengaruhi hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya sehingga H_2 diterima. Hal tersebut menunjukkan jika hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI baik maka hasil belajar administrasi perpajakan kelas XII juga akan semakin baik.

Menurut Sudjana (2011) hasil belajar merupakan suatu pencapaian siswa setelah mendapatkan pengalaman pada proses belajar. Hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI merupakan tolak ukur siswa dalam memahami materi administrasi perpajakan di kelas XI yang berisi materi tentang dasar-dasar perpajakan. Siswa yang sudah menguasai materi dasar-dasar perpajakan di kelas XI dengan baik maka siswa akan mampu mempelajari mata diklat administrasi perpajakan yang akan ditempuh di kelas XII dengan materi yang lebih kompleks yang merupakan gabungan dari akuntansi dan perpajakan. Menurut Rifa'i (2009) bahwa siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi apabila tidak menguasai materi yang dasar. Jika siswa sudah memahami materi di kelas XI dengan baik maka akan mempermudah dalam memahami materi di kelas XII dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Anita Purnama Putri, Nursalam (2014) yang menyatakan penguasaan materi prasyarat mampu berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan thitung sebesar 4.167 serta nilai sig. $0.349 < 0.05$. Penelitian lain yang selaras adalah penelitian Parni & Listiadi (2020) yang menunjukkan ada pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan yang berarti mata kuliah prasyarat berpengaruh terhadap mata kuliah lanjutan.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai sig $0.405 > 0.05$ serta thitung $0.838 < 1.989$ menunjukkan tidak adanya pengaruh lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya maka H_3 ditolak.

Menurut Slavin (2008) lingkungan teman sebaya merupakan hubungan dengan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status. Individu merasa nyaman apabila berinteraksi dan bergabung dengan lingkungan yang memiliki usia, status, serta pemikiran yang sama. Namun keberhasilan siswa dalam pembelajaran cenderung dipengaruhi oleh kecerdasan serta kemampuan yang berasal dari dalam diri individu. Jika lingkungan teman sebaya baik tetapi siswa tidak memiliki kemampuan serta kemauan yang berasal dari diri sendiri untuk belajar maka tidak mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Selaras dengan penelitian Ulfa, Elva, dan Nur (2020) dengan hasil penelitian teman sebaya tidak mampu mempengaruhi prestasi belajar karena teman sebaya hanya berpengaruh terhadap perilaku siswa, sedangkan faktor yang bersumber dari diri siswa berpengaruh terhadap kognitif siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya

Berdasarkan penelitian diatas, diketahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya yang memiliki nilai sig. $0.031 < 0.05$ serta thitung $2.190 > 1.989$ maka H_4 diterima. Artinya hasil belajar administrasi perpajakan akan baik jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi.

Menurut Sardiman (2011) motivasi belajar merupakan faktor psikis non intelektual. Motivasi belajar yang tinggi dapat diketahui dari ketekunan serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Dengan adanya motivasi belajar siswa yang tinggi, maka akan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Hal tersebut memiliki peran besar dalam keberhasilan individu pada proses pembelajaran. Sesuai dengan penelitian Rif'ah (2015) bahwa motivasi adalah faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa pada proses pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi mampu membuat hasil belajar semakin baik. Menurut Sugiyanto et al (2020) menyatakan bahwa motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Didukung juga dengan penelitian Pridayanti (2019) dengan hasil penelitian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI, lingkungan teman sebaya serta motivasi belajar memberikan pengaruh bersama-sama terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Secara parsial hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI dan motivasi belajar memberikan pengaruh kepada hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Berbeda dengan lingkungan teman sebaya yang tidak mampu berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perpajakan siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu variabel penelitian yang digunakan hanya hasil belajar administrasi perpajakan kelas XI, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar serta cakupan sampel penelitian yang belum terlalu luas. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi hasil belajar seperti cara orang tua mendidik, lingkungan sekolah serta menambah jumlah sampel penelitian dengan mengambil dari berbagai sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rike. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes)." 4(1):80–86. doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.
- Anita Purnama Putri, Nursalam, Sri Sulasteri. 2014. "Pengaruh Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smpn 1 Sinjai Timur." 2:17–30.
- Aristianti, L & Listiadi, A. 2019. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 7(3).
- Aziz, Muhamad Abdul, Ewo Tarmedy, and Sunarto H. Untung. 2016. "Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Smkn." Journal of Mechanical Engineering Education 2(2):233. doi: 10.17509/jmee.v2i2.1484.
- Chun, Crystal, and Yun Lau. 2006. "What Effects Does Peer Group Study Have on Students ' Learning in Commerce Mathematics ? A Case Study of Diverse Ethnic Learning." EDU-COM International Conference (November):22–24.
- ERVINA, LILIK. 2016. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 4(3).

-
-
- Jazari, Haris Razzazal, Bambang GS, and Bambang BU. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sman." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6(6):1–11.
- Leka, Irma. 2015. "The Impact of Peer Relations in the Academic Process among Adolescents." 6(1):127–32. doi: 10.5901/mjss.2015.v6n1s1p127.
- Maheni, Ni Putu Krisna. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1):85. doi: 10.23887/jjpe.v11i1.20077.
- Nova Asvioa, Arpinusb, Suharmonc. 2017. "The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students ' Learning Achievement of Management of Islamic Education , Study Program of Iain Batusangkar In 2016." 2(2):16–31.
- Paolini, Allison. 2015. "Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes." *The Journal of Effective Teaching* 15(1):20–33.
- Parni, and Agung Listiadi. 2020. "Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 13(2):165–75.
- Pridayanti, Luh Devi, Luh Indrayani, and Kadek Rai Suwena. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Sma Ayodhya Pura Selat Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1):197. doi: 10.23887/jjpe.v11i1.20125.
- Rif ' ah, Ziyadatur dan Suci Rohayati. 2015. "Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 4 Surabaya." (2).
- Rifa'i, Achmad &. Chatarina Tri. 2009. "Psikologi Pendidikan." in *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Pers.
- Santrock, John W. 2007. "Psikologi Pendidikan." Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudjana, Nana. 2011b. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto, Mohammad Badaruddin, Herpratiwi, Slamet Untung, and Sabarudin. 2020. "The Influence of Learning Motivation on the Learning Outcomes of Vocational Students at Lampung University." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29(5):133–40.
- Taurina, Zane, Red Cross, and Medical College. 2015. "Students ' Motivation and Learning Outcomes : Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System." 5(4):2625–30.
- Ulfa Noria Amalia, Elva Nurina, dan Nur Wahyuning S. 2020. "The 13." *DETERMINAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SMK YYY WONOASRI* 95–103.